

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis peran CSR dalam memoderasi pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa:

- a. Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengelolaan utang yang tepat tidak dipandang sebagai risiko yang menakutkan oleh pasar, melainkan sebagai alat disiplin operasional yang memberikan persepsi positif kepada investor terkait stabilitas dan prospek perusahaan.
- b. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kemampuan bank dalam mencetak laba bersih dari pengelolaan asetnya menjadi daya tarik utama bagi pemegang saham. Semakin tinggi efisiensi manajemen dalam menghasilkan keuntungan, semakin tinggi pula kepercayaan investor di pasar modal terhadap nilai fundamental bank.
- c. CSR tidak memoderasi hubungan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. Bagi investor di sektor perbankan, tingkat utang dan risiko fundamental keuangan dinilai secara independen dan menjadi fokus utama yang jauh lebih krusial dibandingkan dengan laporan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.
- d. CSR tidak memoderasi hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Tingginya kemampuan bank dalam menghasilkan laba dinilai sudah cukup

kuat oleh pemegang saham sebagai jaminan prospek keuntungan yang nyata. Oleh karena itu, inisiatif CSR masih dipandang sebagai aktivitas tambahan yang belum mampu memberikan nilai tambah secara signifikan untuk mendongkrak pengaruh profitabilitas terhadap nilai pasar perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

- a. Proksi pengukuran Nilai Perusahaan yang tunggal, penelitian ini hanya bergantung pada satu rasio, yaitu *Price to Book Value* (PBV), untuk merepresentasikan nilai perusahaan. Penggunaan proksi tunggal ini memiliki keterbatasan karena berpotensi kurang komprehensif dalam memotret valuasi pasar.
- b. Ketiadaan variabel kontrol, model regresi dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol yang secara teoritis sangat memengaruhi valuasi industri perbankan, sehingga model tidak mengisolasi pengaruh murni dari variabel independen terhadap nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan sebagai rekomendasi:

- a. Bagi perusahaan perbankan, diharapkan manajemen dapat terus mengoptimalkan pengelolaan struktur modal dan mempertahankan stabilitas profitabilitas. Selain itu, bank perlu meningkatkan kualitas implementasi CSR agar lebih terintegrasi dengan performa keuangan

sehingga mampu memberikan nilai tambah yang lebih nyata di mata investor.

- b. Bagi investor, disarankan untuk tetap memperhatikan indikator fundamental seperti ROA dan DER dalam mengambil keputusan investasi di sektor perbankan, karena variabel-variabel tersebut memiliki kontribusi yang kuat dalam membentuk nilai perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel kontrol seperti *Firm Size* dan Umur Perusahaan mengingat masih terdapat 37,66% variasi nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metrik tambahan seperti Tobin's Q atau *Price Earning Ratio* (PER) di masa mendatang dapat memberikan perspektif yang berbeda.